

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah bentuk jawaban dari setiap rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bab 1. Berdasarkan hasil pengkajian teori kemudian dilakukan analisis melalui pengujian regresi mengenai event terhadap loyalitas Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika. Berikut adalah kesimpulan yang didapat pada penelitian ini:

1. *Event* dimuseum pada penelitian ini menurut sahabat Museum Konperensi Asia Afrika berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil dari kuisisioner didapatkan subvariabel event yang mendapatkan skor tertinggi yaitu pada subvariabel *intangibility*. Hal ini menunjukkan bahwa *event* yang diselenggarakan oleh Museum Konperensi Asia Afrika sahabat museum merasakan adanya manfaat dan pengalaman yang baru yang didapat ketika mereka selesai mengikuti kegiatan *event* tersebut. Sedangkan skor terendah berdasarkan hasil kuisisioner pada subvariabel suasana dan pelayanan, hal ini menunjukkan bahwa Museum Konperensi Asia Afrika belum memberikan suasana dan pelayanan yang maksimal, ini menandakan bahwa ternyata peserta yang terlibat dalam kegiatan *event* khususnya sahabat museum, tidak semua peserta merasakan kesenangan dan kenyamanan saat terlibat dalam kegiatan *event* di Museum Konperensi Asia Afrika
2. Berdasarkan hasil kuisisioner loyalitas Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika pada penelitian ini dinilai baik. Dalam loyalitas ini, dapat diketahui seberapa besar tingkat kesetiaan sahabat museum terhadap Museum Konperensi Asia Afrika. Penilaian ini dilihat berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan subvariabel loyalitas. Dari hasil analisis kuisisioner mengenai loyalitas didapatkan subvariabel yang

mendapatkan nilai terendah yaitu subvariabel kekebalan dari daya tarik produk sejenis dari pesaing. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua member sahabat museum akan tetap menjadi member sahabat Museum Konperensi Asia Afrika, dan tidak semua member museum tidak akan tertarik untuk beralih kemuseum lain. Sedangkan subvariabel yang mendapatkan skor tertinggi yaitu subvariabel melakukan kunjungan secara teratur, dapat dilihat bahwa sahabat Museum Konperensi Asia Afrika dalam melakukan kunjungan secara berulang ke Museum Konperensi Asia Afrika dan keinginan untuk terlibat kembali dalam kegiatan *event* dinilai sangat baik. Secara keseluruhan kesetiaan sahabat Museum Konperensi Asia Afrika dilihat dari melakukan kunjungan secara berulang ke Museum Konperensi Asia Afrika dan keinginan untuk terlibat kembali dalam *event* yang diselenggarakan oleh Museum Konperensi Asia Afrika, akan tetapi dengan mereka mengunjungi Museum Konperensi Asia Afrika secara berulang tidak menutup kemungkinan untuk mereka mengunjungi museum lain.

3. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa *event* berpengaruh positif. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa antara *event* dengan loyalitas sahabat museum memiliki pengaruh yang positif, dengan kata lain apabila *event* di museum semakin baik maka loyalitas sahabat museum akan semakin baik pula, dan apabila *event* di museum semakin buruk maka loyalitas sahabat museum akan semakin buruk pula. Didapatkan hasil bahwa besarnya pengaruh dari *event* terhadap loyalitas adalah sebesar 19.6%. Berdasarkan uji kolerasi pun diketahui bahwa, hubungan antara event sebagai variabel independen dengan loyalitas sebagai variabel dependen mempunyai hubungan yang cukup kuat. dalam penelitian ini hipotesis awal terbukti dengan melakukan hasil uji hipotesis bahwa terdapat pengaruh dari *event* terhadap loyalitas sahabat Museum Konperensi Asia Afrika. Secara keseluruhan dapat disimpulkan hasil analisis bahwa terdapat hubungan antara *event* dengan loyalitas Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika.

## B. SARAN

Saran dan masukan dari penelitian setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh event terhadap loyalitas sahabat Museum Konperensi Asia Afrika adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, *event* berada pada kategori baik, yang perlu diperhatikan dalam *event* yang diselenggarakan oleh Museum Konperensi Asia Afrika pada subvariabel suasana dan pelayanan. Sebaiknya pengelola museum lebih meningkatkan pelayanan dan kenyamanan saat sahabat museum terlibat dalam kegiatan *event* dengan cara memberikan fasilitas seperti ruang peristirahatan yang nyaman, memberikan suatu jaminan keamanan berupa asuransi bagi mereka yang terlibat dalam *event* museum. Jika pihak pengelola memberikan suatu pelayanan yang maksimal maka akan timbul rasa kenyamanan dan kesenangan kepada sahabat museum dan menimbulkan rasa keinginan kembali untuk terlibat dalam setiap kegiatan *event* yang diselenggarakan oleh Museum Konperensi Asia Afrika.
2. Pada variabel loyalitas hal yang perlu diperhatikan adalah pada subvariabel kekebalan dari daya tarik produk sejenis dari pesaing. Walaupun dalam kategori baik. Tapi ternyata belum tentu meber sahabat museum akan tetap menjadi member sahabat Museum Konperensi Asia Afrika, dan tidak akan beralih ke museum lain. Dalam hal ini pengelola museum harus membuat strategi agar sahabat museum tetap menjadi member Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika dengan cara mengadakan kegiatan yang selalu berbeda dari kegiatan sebelumnya agar sahabat museum tidak merasakan bosan. Terus memberikan pengalaman yang menarik dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Museum Konperensi Asia Afrika maupun kegiatan yang diselenggarakan oleh sahabat museum itu sendiri. Pihak museum harus mengetahui keunggulan-

keunggulan dari pesaing atau museum lain, sehingga Museum Konperensi Asia Afrika dapat terus melakukan perbaikan dalam Produk berupa pameran dan melakukan pembaharuan disetiap event yang akan diselenggarakan.

